

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Akulturasi terhadap 40 mahasiswa etnis Tionghoa yang berasal dari Sumatera Utara di Universitas 'X' Bandung, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi akulturasi yang diterapkan pada setiap aspek (kompetensi bahasa, identitas budaya, dan aktivitas budaya) adalah strategi separasi.
2. Para mahasiswa etnis Tionghoa menerapkan strategi separasi pada aspek kompetensi bahasa. Hal ini berkaitan dengan adanya jarak kultural yang besar antara bahasa *Hokkian* dan bahasa Sunda, persepsi mengenai bahasa yang sesuai dengan dirinya serta adanya penanaman nilai budaya belajar bahasa *Hokkian* oleh orangtua sejak kecil. Selain itu juga penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi menyebabkan mahasiswa etnis Tionghoa menjadi kurang memiliki kesempatan dan mengalami kesulitan untuk belajar bahasa Sunda.
3. Para mahasiswa etnis Tionghoa menerapkan strategi separasi pada aspek identitas budaya. Hal ini berkaitan dengan adanya perbedaan antara identitas budaya Sunda dan Tionghoa, dukungan sosial yang diterima, persepsi akan identitas budaya yang sesuai dengan dirinya serta penanaman budaya Tionghoa yang kuat.

4. Para mahasiswa etnis Tionghoa menerapkan strategi separasi pada aspek aktivitas budaya. Hal ini berkaitan dengan jarak kultural antara kedua budaya dan persepsi mengenai aktivitas yang sesuai dengan dirinya.
5. Pada aspek aktivitas budaya juga terdapat penerapan strategi marginalisasi pada mahasiswa etnis Tionghoa. Hal ini berkaitan dengan persepsi mengenai aktivitas yang berkaitan dengan Sunda dan Tionghoa tidak sesuai dengan dirinya serta tidak mendapatkan dukungan sosial yang positif ketika melakukan aktivitas budaya Sunda maupun Tionghoa.
6. Dalam hal makanan, mahasiswa etnis Tionghoa sama-sama sering mengonsumsi makanan khas Tionghoa maupun makanan khas Sunda. Hal tersebut disebabkan karena kedua jenis makanan tersebut mudah dijumpai di kota Bandung.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Ilmiah

1. Untuk peneliti-peneliti lain, dapat diteliti lebih jauh berkaitan dengan seberapa besar kontribusi faktor lama kontak budaya; jarak kultural; kualitas interaksi; dukungan sosial; persepsi; identitas budaya dan nilai-nilai tradisional; serta latihan dan pengalaman.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat diteliti strategi akulturasi pada etnis Tionghoa dari daerah lain atau dari suku Tionghoa yang berbeda.

3. Untuk penelitian selanjutnya, membuat pertanyaan tambahan tentang kemampuan bahasa Indonesia dalam data penunjang aspek kompetensi bahasa.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Universitas 'X' hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai strategi yang diterapkan oleh mahasiswa etnis Tionghoa yang berasal dari Sumatera Utara dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengarahannya mahasiswa baru pada masa orientasi sehingga para mahasiswa mampu lebih terbuka menerima budaya Sunda namun tidak kehilangan jati dirinya sebagai etnis Tionghoa atau menerapkan strategi integrasi.
2. Bagi mahasiswa etnis Tionghoa yang berasal dari Sumatera Utara di Universitas 'X' Bandung, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi mengenai strategi akulturasi yang diterapkan oleh dirinya, diharapkan para mahasiswa dapat tetap melestarikan budaya mereka, mempertahankan jati dirinya sebagai etnis Tionghoa dan lebih terbuka menerima budaya setempat.